BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan adalah membahas mengenai penjelasan dari suatu sistem informasi kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevalusi permasalahan, kesempatan, hambatan, yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Oleh karena itu sistem informasi yang berjalan akan digunakan untuk merancang sistem informasi baru yang lebih baik dari sistem yang sudah ada, maka tahapan ini harus dilakukan sebaik mungkin.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan aliran sistem informasi penjualan dan data persediaan barang yang sedang berjalan diperoleh keterangan sebagai berikut.

4.1.1 Analisis Dokumen Yang Berjalan

Adapun data-data yang digunakan dalam sistem informasi penjualan dan data persediaan barang yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Nota
   Sumber : Bag. Penjualan
   Fungsi : Untuk mengetahui jumlah pembayaran
   Periode Pembuatan : Pada saat penjualan barang

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg, Tgl_pembelian

2. Nama Dokumen : Laporan Penjualan
   Sumber : Bag. Penjualan
   Fungsi : Untuk memberitahu barang yang telah terjual
   Periode Pembuatan : Pada saat barang terjual
   Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg, Tgl_penjualan, Data_brg
3. Nama Dokumen : Laporan Data Barang
   Sumber : Bag. Gudang
   Fungsi : Untuk mengetahui data barang
   Periode Pembuatan : Pada saat akan membuat dokumen permintaan barang
   Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg, Tgl_penjualan, Jumlah barang yang akan dibeli
4. Nama Dokumen : Permintaan Barang
   Sumber : Bag. Gudang
   Fungsi : Untuk mengetahui barang yang akan dibeli
   Periode Pembuatan : Pada saat pembelian barang
   Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg, Tgl_penjualan, Jumlah barang yang akan dibeli
5. Nama Dokumen : Laporan Persediaan Barang
   Sumber : Bag. Penjualan

Fungsi : Untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang ada

Periode Pembuatan : Pada saat penyediaan barang

Item Data : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jenis_brg, Jml_brg

4.1.2 Analisis Prosedur Yang Berjalan

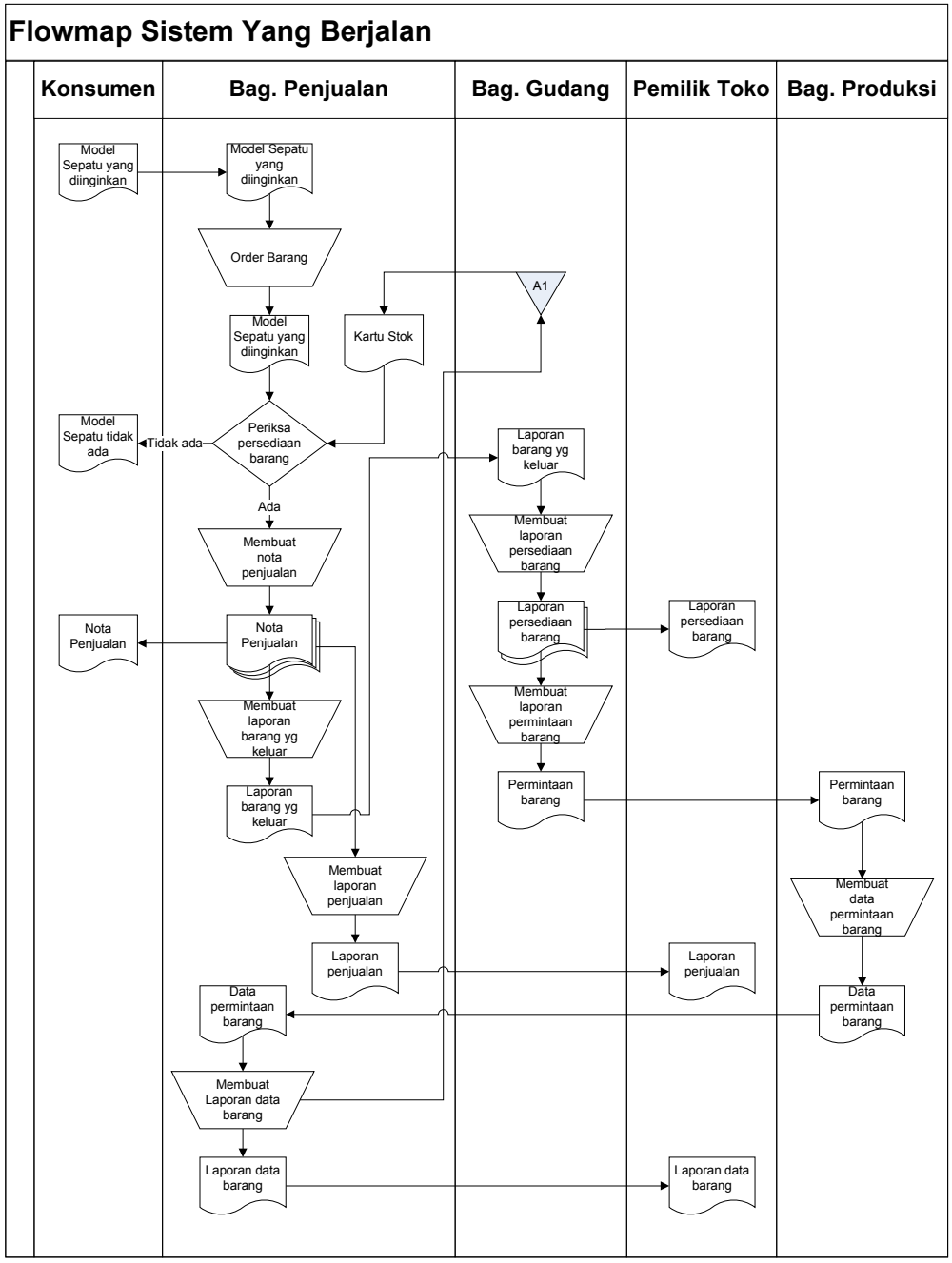
Adapun analisis prosedur dari sistem penjualan dan data persediaan barang di Toko Seba Shoes yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Konsumen memberikan model sepatu yang akan dibeli kepada bagian penjualan
2. Model sepatu yang sudah diterima oleh bagian penjualan dan diperiksa terlebih dahulu, setelah diperiksa maka model sepatu tersebut akan diberikan ke bagian gudang untuk dicek.
3. Kemudian bagian gudang akan memeriksa model sepatu tersebut, jika tidak ada maka akan diberitahukan lagi kepada konsumen, jika ada maka akan langsung disiapkan dan diberikan ke bagian penjualan.
4. Kemudian bagian penjualan akan membuat nota penjualan dari data barang sebanyak 3 rangkap. Satu rangkap akan diberikan ke konsumen, satu rangkap untuk diproses dalam pembuatan laporan penjualan, dan satu rangkap lagi diberikan ke bagian gudang untuk diproses dalam pembuatan laporan data barang.

5. Bagian gudang membuat laporan data barang yang akan diserahkan ke Pemilik Toko
6. Kemudian bagian gudang membuat data permintaan barang dan diserahkan ke bagian produksi
7. Bagian produksi membuat laporan data permintaan barang diberikan ke bagian penjualan untuk diproses dalam pembuatan laporan barang masuk
8. Bagian penjualan membuat laporan data barang masuk yang kemudian akan diserahkan ke Pemilik Toko.

4.1.2.1. Flowmap

Memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan



Ket :

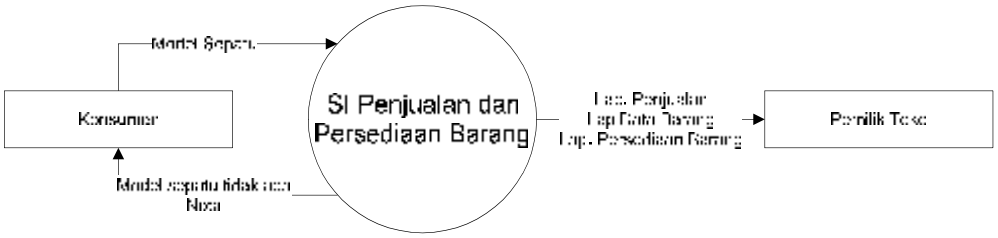
A1 : Kartu Stok

Gambar 4.1 *Flowmap* yang sedang berjalan

(Sumber : Toko Seba Shoes, Bandung)

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara *entity* luar, masukan dan keluaran dari sistem.

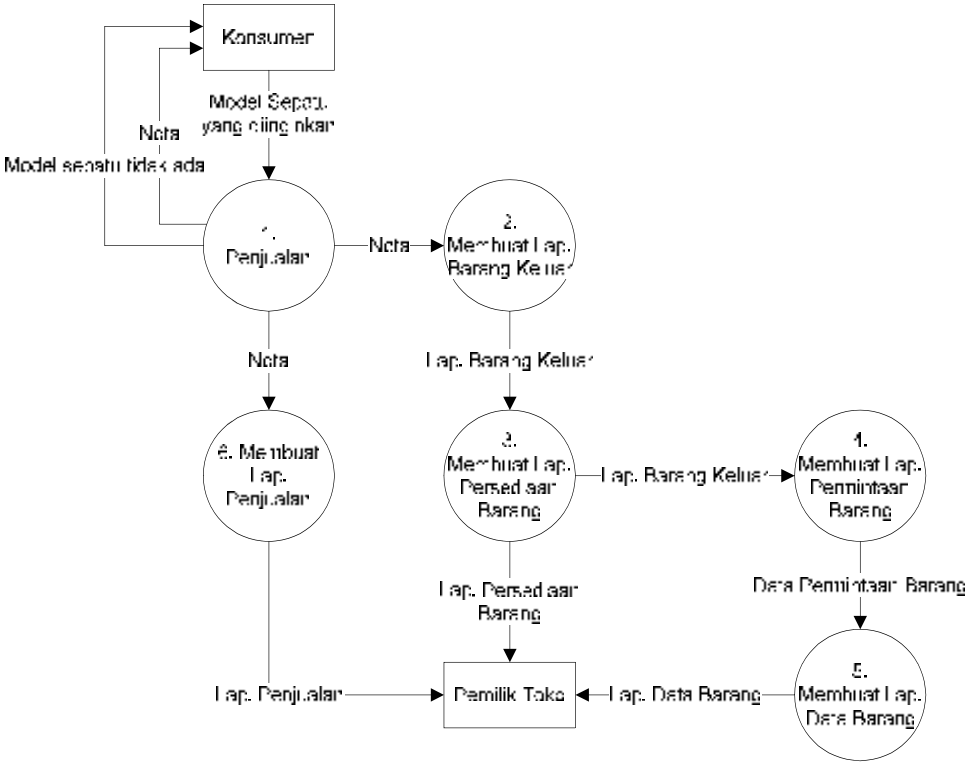


Gambar 4.2 Diagram Konteks sistem yang sedang berjalan

(Sumber : Toko Seba Shoes, Bandung)

4.1.2.3. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram adalah representasi graphis dari suatu sistem yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya.



Gambar 4.3 *Data Flow Diagram* sistem yang sedang berjalan

(Sumber : Toko Seba Shoes, Bandung)

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil evaluasi, Toko Seba Shoes masih mengalami masalah dalam melakukan aktivitas transaksi penjualan dan data persediaan barang. Adapun masalah yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan adalah :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Pemecahan
1	Pengolahan data penjualan di Toko Seba Shoes masih manual atau menggunakan tulisan tangan, sehingga dapat menghambat proses transaksi penjualan	Penjualan	Dengan menggunakan sistem informasi penjualan ini maka dapat memperlancar proses transaksi penjualan.
2	Data transaksi penjualan masih berupa arsip sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan arsip penjualan dan mengakibatkan kurangnya ruang penyimpanan data transaksi penjualan.	Penjualan	Dengan menggunakan sistem informasi penjualan ini maka data transaksi penjualan dapat disimpan dalam satu tempat penyimpanan yaitu berupa database sehingga tidak terjadi penumpukan data transaksi penjualan.
3	Belum tersedianya media promosi yang baik tentang keberadaan toko Seba Shoes kepada pihak luar	Penjualan	Dengan menggunakan sistem informasi penjualan ini maka pihak luar akan mengetahui tentang keberadaan Toko Seba Shoes.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa, sistem baru dapat dibuat sehingga menghasilkan rancangan sistem.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu perancangan yang dapat membantu proses penjualan yang mana akan membantu mempromosikan dan memperluas cakupan penjualan Toko Seba Shoes ini. Perancangan sistem informasi penjulan yang diusulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan sistem yang sedang berjalan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Dimana pada prosedur yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang sedang berjalan, hanya berbeda dalam penggunaan sistem komputerisasi yang dapat membantu proses penginputan, pengeditan, dan penghapusan data serta dapat mempermudah dalam hal pencarian data dan dapat memberikan pembaharuan yang diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan produk toko ini.

Gambaran umum untuk perancangan sistem yang diusulkan secara garis besarnya yaitu *user* dapat melihat dan atau mencari informasi tentang Toko Seba Shoes, *user* hanya dapat berinteraksi dengan *server/admin* melalui kotak pesan yang disediakan, tetapi jika ingin melakukan transaksi *user* harus melewati proses *log in* terlebih dahulu, jika belum mempunyai *account, user* diharuskan mendaftar untuk menjadi *customer/member*. Sedangkan untuk *admin* disediakan halaman untuk mengubah, menambahkan atau menghapus data dan melihat dan atau mengelola laporan transaksi yang sebelumnya harus melewati proses *login* terlebih dahulu.

4.2.3 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan mencakup gambaran umum sistem informasi penjualan yang diusulkan penulis dimulai dari diagram konteks sistem, diagram arus data, kamus data, perancangan basis data, relasi tabel, sampai dengan relasi antar entitas.

4.2.3.1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

Diagram konteks ini dibuat untuk membatasi sistem dan menunjukkan adanya interaksi sistem dengan komponen diluar sistem, yang dimana merupakan gambaran sistem secara luas. Berikut ini merupakan gambaran diagram konteks dari sistem yang ingin di bangun.



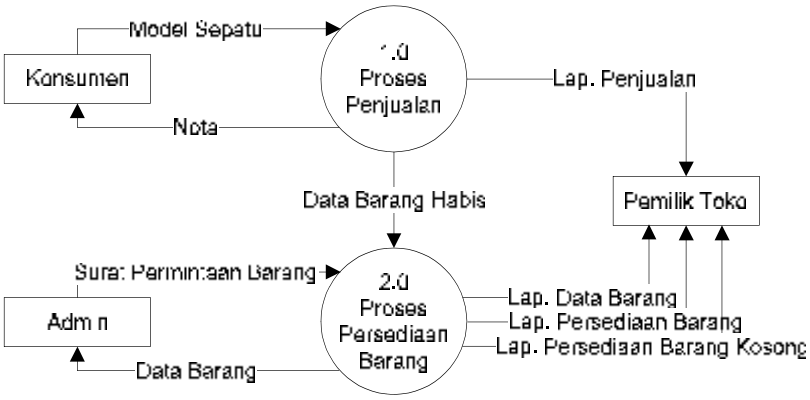
Gambar 4.4 Diagram Konteks sistem yang diusulkan

4.2.3.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai perpindahan data dari masukan ke keluaran, DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa

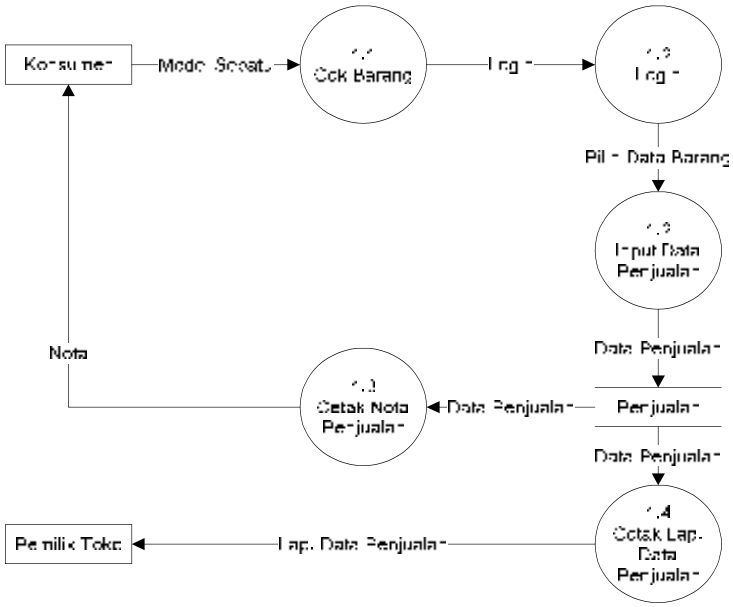
mempertimbangakan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Analisis dari Data Flow Diagram pada Toko Seba Shoes adalah sebagai berikut :

1. DFD Level 1



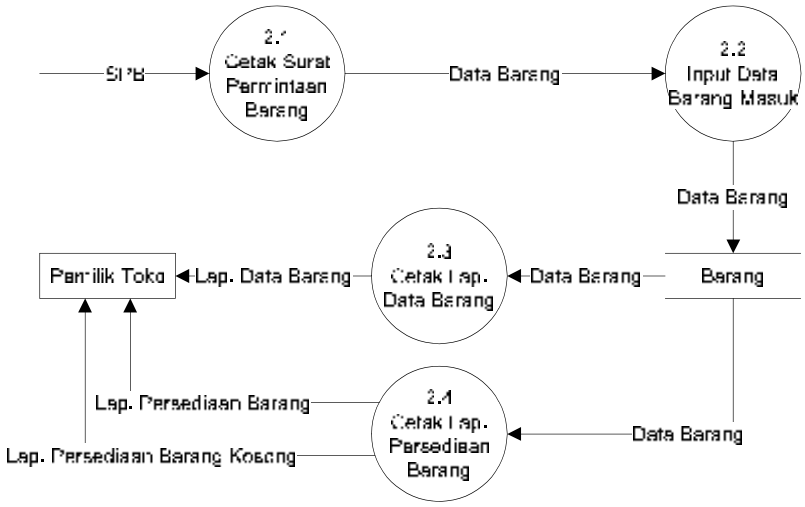
Gambar 4.5 DFD Level 1 sistem yang diusulkan

2. DFD Level 2 Proses 1.0



Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 1.0 sistem yang diusulkan

3. DFD Level 2 Proses 2.0



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 2.0 sistem yang diusulkan

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi *field-field* yang diperlukan oleh suatu *database* untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat. Kamus data dapat dikatakan sebagai penjelasan dari *field-field* dalam table *database.*

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada data flow diagram. Arus data dan flow diagram sifatnya global hanya ditujukan nama arus datanya saja. Data-data yang terkait pada sistem informasi penjualan di Toko Seba Shoes adalah sebagai berikut :

1. Nama Arus Data : Data Penjualan

   Alias : -

   Aliran Data : Dari proses 1.2 Input Data Penjualan ke file Penjualan, dari file penjualan ke proses 1.3 Cetak Nota Penjualan, dari file penjualan ke proses 1.4 Cetak Lap. Data Penjualan

   Struktur Data : no_faktur, kode_barang, nama_barang, id_size, jumlah, id_hargajual

2. Nama Arus Data : Surat Permintaan Barang

   Alias : -

   Aliran Data : Dari proses 2.1 Cetak Surat Permintaan Barang ke Bag. Produksi, dari Bag. Produksi ke proses 2.2 Input Data Barang Masuk, dari proses 2.2 ke file Barang, dari file Barang ke proses 2.3 Cetak Lap Data Barang, dari file Barang ke proses 2.4 Cetak Lap. Persediaan Barang dan Lap. Persediaan Barang Kosong.

   Struktur Data : kode_barang, nama_barang, id_size, stok, id_hargajual, jumlah

3. Nama Arus Data : Data Barang

   Alias : -

   Aliran Data : Dari proses 2.2 Input Data Barang Masuk ke file Barang, dari file Barang ke proses 2.3 Cetak Lap

Data Barang, dari file Barang ke proses 2.4 Cetak Lap. Data Barang

Struktur Data : kode_barang, nama_barang, id_size, jumlah

4. Nama Arus Data : Nota Penjualan

   Alias : -

   Aliran Data : Dari file penjualan ke proses 1.3 Cetak Nota Penjualan, dari proses 1.3 cetak Nota Penjualan ke konsumen.

   Struktur Data : no_faktur, nama_pembeli, alamat_pembeli, kode_barang, nama_barang, id_size, jumlah, id_hargajual, total_transfer

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kunpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan *field-field* berbeda, jumlah record pada umumnya terbatas. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

1. Normalisasi
2. Relasi tabel
3. Entity Relationship Diagram (ERD)
4. Struktur file
5. Kodefikasi

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan *model relation* untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan dalam bentuk normal. Dengan normalisasi akan meminimalisasi penggolongan informasi dan memudahkan untuk mengindentifikasi entitas atau objek. Berikut ini langkah-langkah normalisasi :

1. Bentuk tidak normal (*Un-normal*)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Berikut ini bentuk data tidak normal :

kode_barang, nama_barang, gambar, id_size, id_size, nama, status, id, kode_barang, stok, no_faktur, tgl_jual, Id_pembeli, total_transfer, status_jual, ongkir, id, kode_barang, diskon, condition, status, harga, no_faktur, kode_barang, jumlah, id_size, id_hargajual, id_pengiriman, id_pembeli, pesan, tanggal, Id_pembeli, username, password, nama_pembeli, alamat_pembeli, kota_pembeli, provinsi_pembeli, kode_pos, telepon, email

2. Bentuk Normal 1 (1-NF)

Suatu relasi dikatakan memenuhi kaidah 1NF jika hanya jika dalam relasi tersebut tidak terjadi pengulangan kelompok atribut. Bentuk Normal 1 dari sistem informasi penjualan ini adalah sebagai berikut :

kode_barang, nama_barang, gambar, id_size, nama, status, id, stok, no_faktur, tgl_jual, total_transfer, status_jual, ongkir, id, diskon, condition, status, harga, jumlah, id_pengiriman, pesan, tanggal, Id_pembeli, username, password, nama_pembeli, alamat_pembeli, kota_pembeli, provinsi_pembeli, kode_pos, telepon, email

3. Bentuk Normal 2 (2-NF)

Relasi dikatakan memenuhi kaidah normal tingkat kedua jika memenuhi kaidah 1NF dan atribut bukan kunci harus bergantung pada atribut kunci. Pada bentuk normal tingkat kedua, semua atribut bukan kunci harus tergantung total pada semua atribut kunci, karena pada pembuatan bentuk normal kedua harus ditentukan dulu atribut kuncinya. Bentuk normal 2 sistem informasi pemesanan sebagai berikut :

tblbarang = ***kode_barang**, nama_barang, gambar,

tblsize = ***id_size**, nama, status

tblstok = ***id**, stok

tblpenjualan = ***no_faktur**, tgl_jual, total_transfer, status_jual

tblhargajual = ***id_hargajual**, diskon, condition, status, harga

tbldetailjual = no_faktur, kode_barang, jumlah, id_size, id_hargajual

tbldatapengiriman = ***id_pengiriman**, pesan, tanggal

tblpembeli = ***Id_pembeli**, username, password, nama_pembeli, alamat_pembeli, kota_pembeli, provinsi_pembeli, kode_pos, telepon, email

4. Bentuk Normal 3 (3-NF)

Setelah atribut-atribut telah memenuhi normal kedua, maka dapat memenuhi syarat normal ketiga yang lain yaitu atribut bukan kunci haruslah tidak memiliki ketergantungan fungsional dengan atribut kunci lainnya, dimana relasi antar tabel terkait dengan secondary key (yang merupakan primary key pada tabel lain). Berikut bentuk normal ketiga :

tblbarang = ***kode_barang**, nama_barang, gambar, **id_size,

tblsize = ***id_size**, nama, status,

tblstok = ***id**, **kode_barang, stok,

tblpenjualan = ***no_faktur**, tgl_jual, **Id_pembeli, total_transfer, status_jual, ongkir,

tblhargajual = ***id_hargajual**, **kode_barang, diskon, condition, status, harga,

tbldetailjual = **no_faktur, **kode_barang, jumlah, **id_size, **id_hargajual,

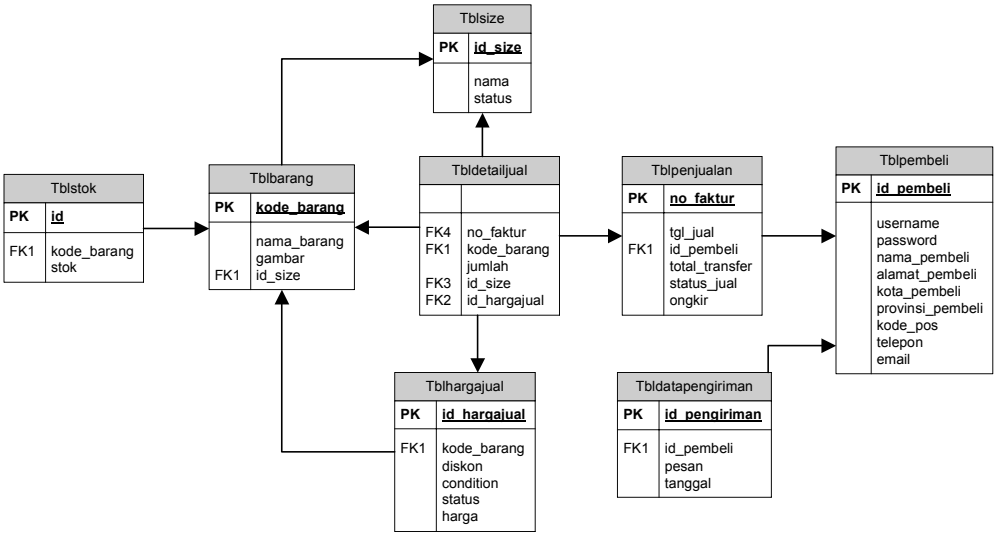
tbldatapengiriman = ***id_pengiriman**, **id_pembeli, pesan, tanggal,

tblpembeli = ***Id_pembeli**, username, password, nama_pembeli, alamat_pembeli, kota_pembeli, provinsi_pembeli, kode_pos, telepon, email

4.2.4.2. Relasi Tabel

Relasi antar tabel adalah suatu proses mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan *entity* dan relasinya. Berfungsi mengakses data dan *item* sedemikian rupa sehingga database

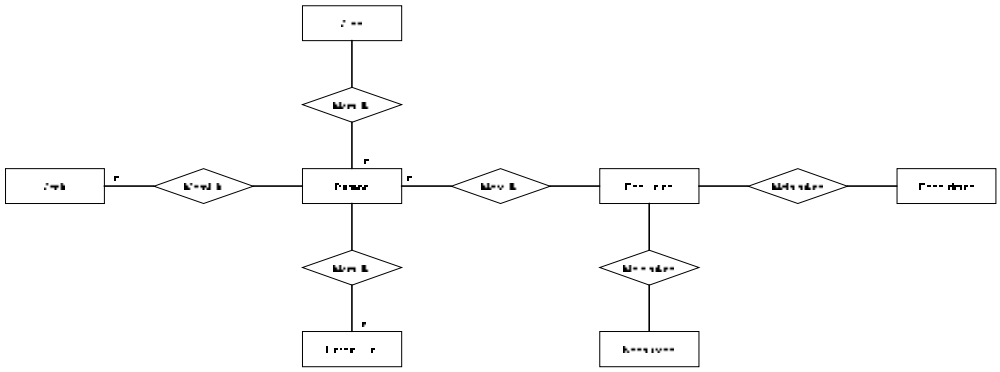
tersebut mudah dimodifikasi. Adapun bentuk relasi antar tabel dari sistem informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.8 Relasi Tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Komponen utama ERD adalah entitas, atribut dan relasi. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dapat dibedakan dari yang lain. Relasi merupakan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari entitas yang berbeda. Entity Relationship Diagram pada aplikasi sistem informasi penjualan ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2.4.4. Struktur file

Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file database. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Struktur file yang terdapat pada komputerisasi sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Struktur File Tabel Barang

Tblbarang			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	kode_barang	Varchar	6
2	id_size	Int	3
3	nama_barang	Varchar	50
4	gambar	Varchar	50

Tabel 4.3. Struktur File Tabel Pembeli

Tblpembeli			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	id_pembeli	Int	3
2	username	Varchar	35
3	password	Varchar	35

4	nama_pembeli	Varchar	35
5	alamat_pembeli	Varchar	75
6	kota_pembeli	Varchar	35
7	provinsi_pembeli	Varchar	25
8	kode_pos	Varchar	6
9	telepon	Varchar	15
10	Email	Varchar	50

Tabel 4.4. Struktur File Tabel Penjualan

Tblpenjualan			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	no_faktur	Varchar	7
2	tgl_jual	Date	
3	id_pembeli	Int	3
4	total_transfer	Bigint	10
5	status_jual	Varchar	25
6	ongkir	Bigint	10

Tabel 4.5. Struktur File Tabel Detail Jual

Tbldetailjual			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	no_faktur	Varchar	7
2	kode_barang	Varchar	6
3	jumlah	Tinyint	3
4	id_size	Int	11
5	id_hargajual	Int	11

Tabel 4.6. Struktur File Tabel Comment

Tblcomment			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	id_comment	Int	11
2	tgl_comment	Date	
3	nama	Varchar	35
4	email	Varchar	35
5	subjek	Varchar	35
6	message	Text	
7	view	Int	2

Tabel 4.7. Struktur File Tabel User

Tbluser			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	id_user	Int	3
2	username	Varchar	35
3	password	Varchar	35

Tabel 4.8. Struktur File Tabel Data Pengiriman

Tbldatapengiriman			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	id_pengiriman	Int	10
2	id_pembeli	Int	3
3	pesan	Varchar	100
4	tanggal	Date	

Tabel 4.9. Struktur File Tabel Size

Tblsize			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	id_size	Int	3
2	nama	Varchar	10
3	status	Enum	‘aktif’, ‘nonaktif’

Tabel 4.10. Struktur File Tabel Harga Jual

Tblhargajual			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	id_hargajual	Int	11
2	kode_barang	Varchar	6
3	diskon	Int	11
4	condition	Int	11
5	status	Varchar	10
6	harga	Int	11

Tabel 4.11. Struktur File Tabel Stok

Tblstok			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	id	Int	11
2	kode_barang	Varchar	6
3	stok	Int	3

Tabel 4.12. Struktur File Tabel Ongkos Kirim

Tblongkoskirim			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	provinsi	Text	
2	Biaya	Int	11
3	status	Enum	‘aktif’, ‘nonaktif’

4.2.4.5. Kodefikasi

Sistem kodefikasi ini di buat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput dalam table masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi pemesanan ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan field-field dan tiap field-field kode mempunyai arti. Berikut kode-kode yang digunakan :

1. Kode Barang

   SES = kode sepatu

   001 = kode kategori sepatu

   Contoh = SES001

   Produk dengan kode sepatu SES dan kode kategori sepatu 001.

2. Nomor Faktur

   F = kode faktur

   001 = nomor id pembeli

   001 = nomor urut faktur

   Contoh = F001001

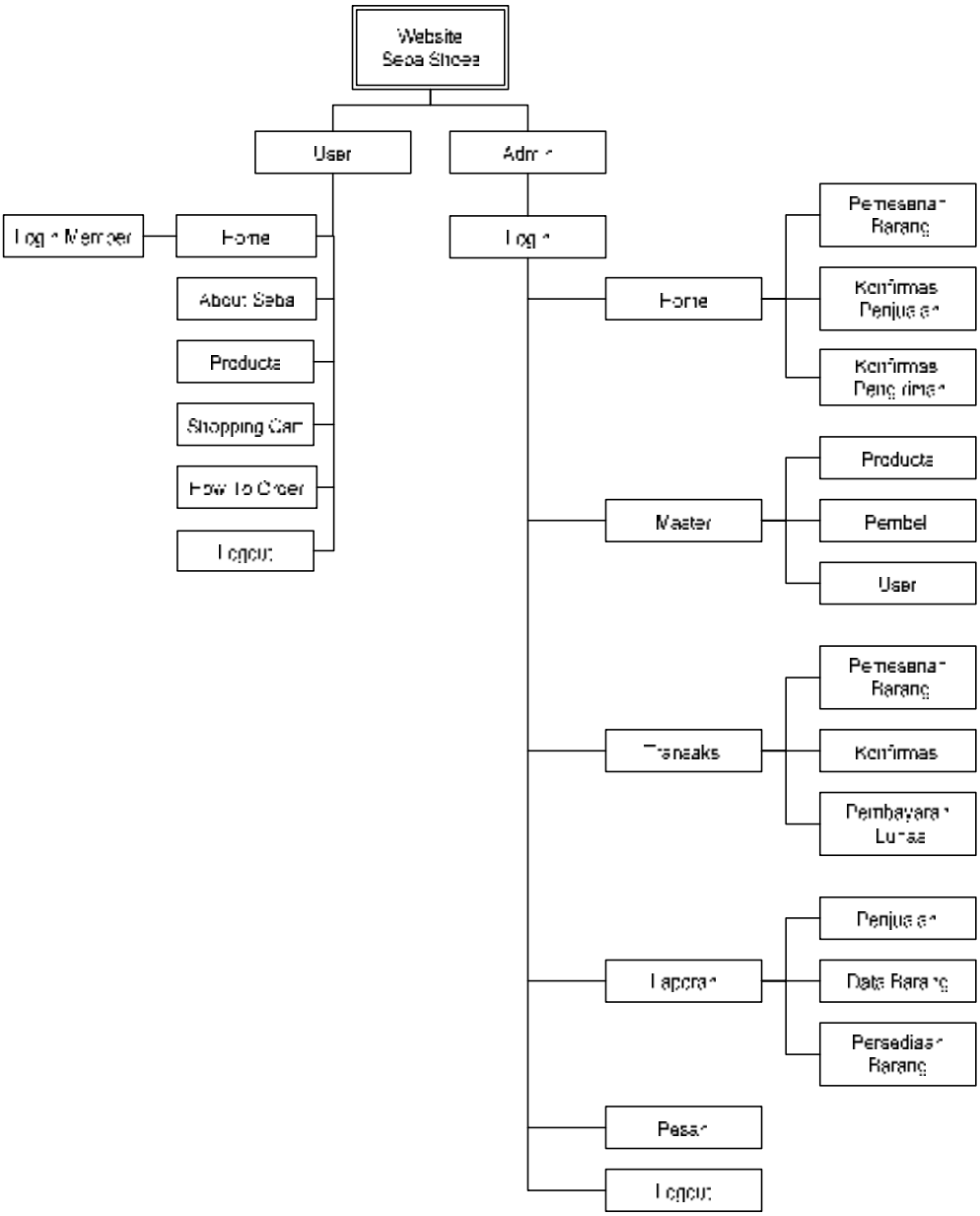
   Nomor faktur dengan kode faktur F, nomor id pembeli 001, dan nomor urut faktur 001

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau disain dari sistem yang akan dibuat. Perancangan antar muka pemakai sangat penting untuk memenuhi kriteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai. Rancangan tampilan yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibuat.

4.2.5.1. Struktur Menu

Perancangan menu digunakan untuk memudahkan penelusuran serta alur program ketika kita menjalankan program yang kita buat. Struktur menu akan dibagi menjadi 2 yaitu struktur menu user dan struktur menu admin. Berikut ini adalah gambar struktur menu usulan penjualan barang yang dapat dilihat pada gambar 4.10



Gambar 4.10 Struktur Menu yang Dirancangan.

4.2.5.2. Perancangan Input

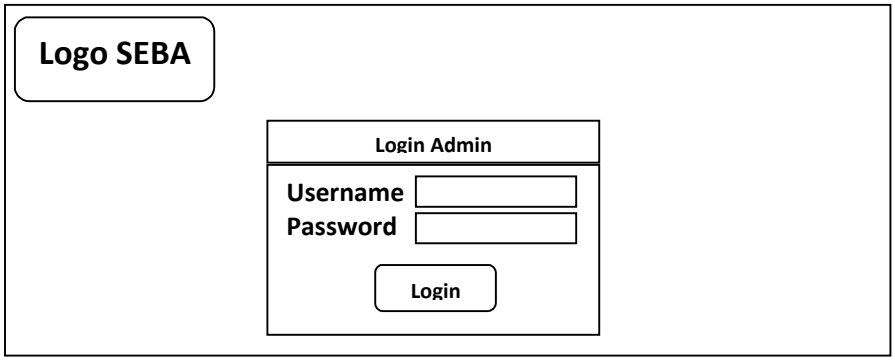
Dalam penbuatan website seba shoes, penulis membuat 2 rancangan *interface* yaitu tampilan admin dan tampilan user yang dijelaskan sebagai berikut:

1. **Tampilan Admin**

   Tampilan admin merupakan tampilan awal pada saat admin akan masuk ke progam.

   a. Halaman Login Admin

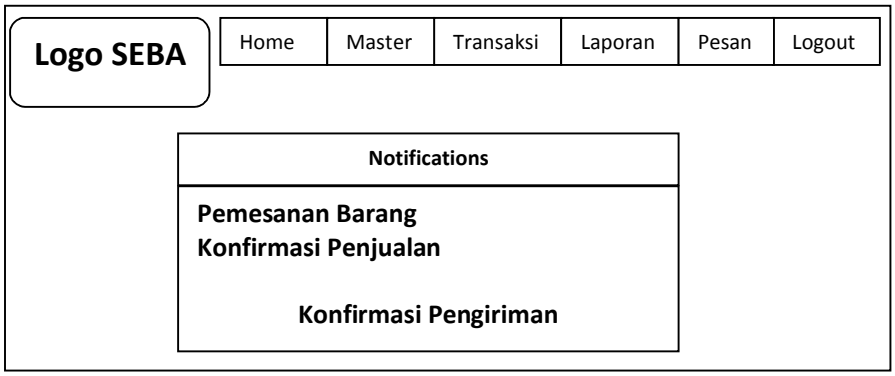
   Halaman yang disediakan berupa tampilan login untuk admin apabila akan memasuki program.



Gambar 4.11 Form Login Admin

   b. Halaman Awal Admin

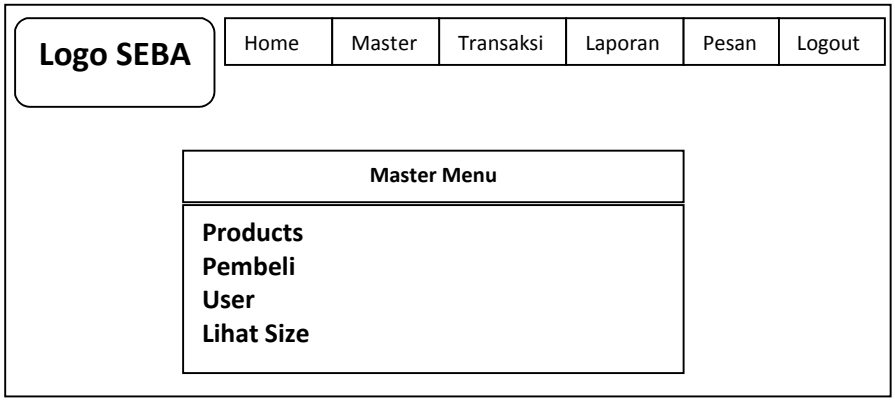
   Halaman awal admin saat pertama kali masuk.



Gambar 4.12 Desain Tampilan Awal Admin

c. Halaman Master

Tampilan halaman master admin



Gambar 4.13 Desain Tampilan Master Admin

d. Halaman Transaksi

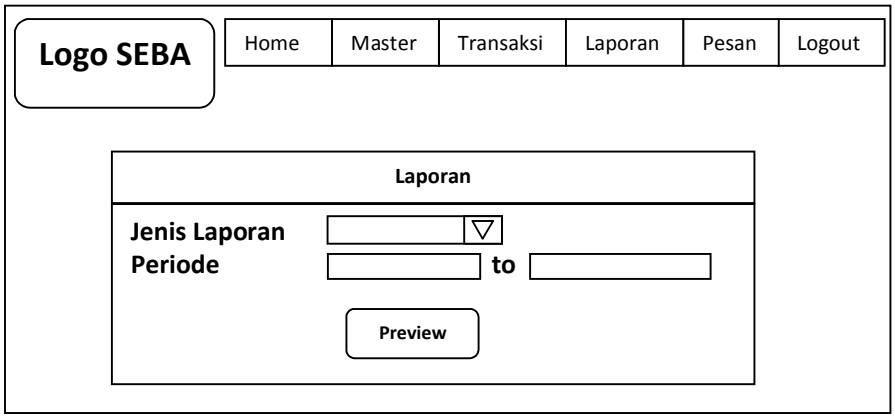
Tampilan halaman transaksi admin.



Gambar 4.14 Desain Tampilan Transaksi Admin

e. Halaman Laporan

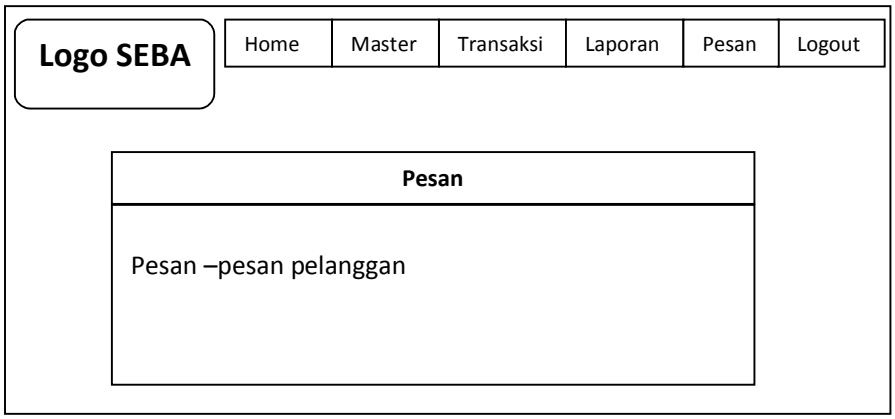
Tampilan halaman laporan admin.



Gambar 4.15 Desain Tampilan Laporan Admin

f. Halaman Pesan

Tampilan halaman pesan admin.



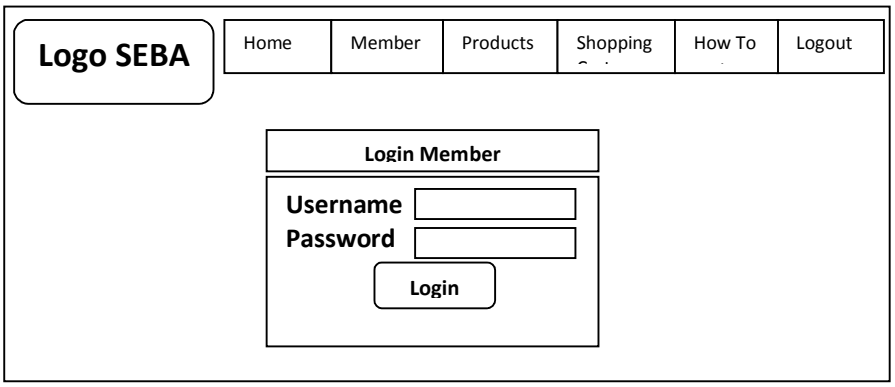
Gambar 4.16 Desain Tampilan Pesan Admin

2. Tampilan User

Tampilan user merupakan tampilan awal pada saat user akan masuk ke progam.

a. Halaman Login Member

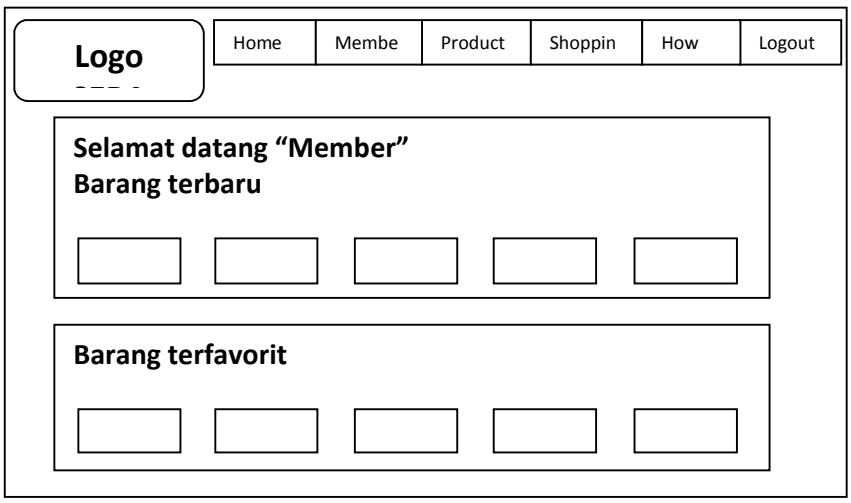
Halaman tampilan login untuk member disediakan apabila akan memasuki program.



Gambar 4.17 Form Login Member

b. Halaman Home Member

Halaman home member saat pertama masuk ke program.



Gambar 4.18 Desain Tampilan Home Member

c. Halaman Biodata Member

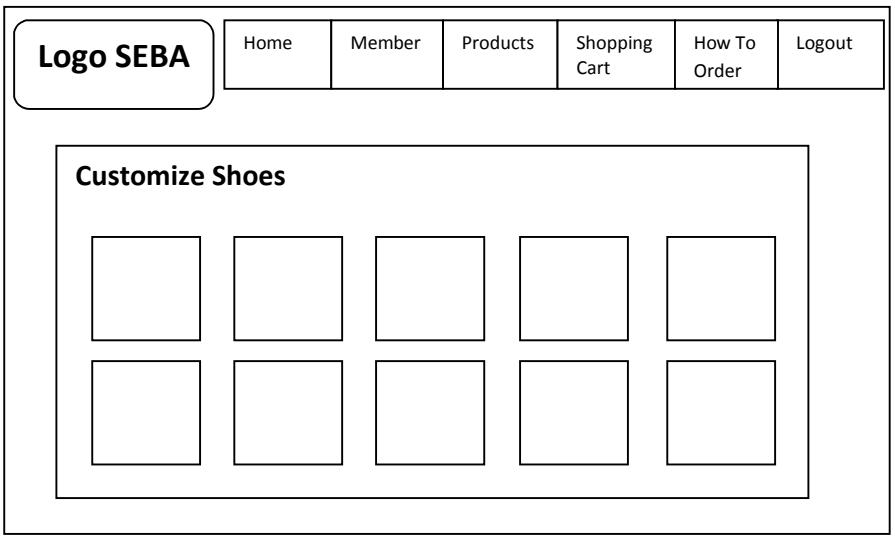
Halaman biodata member dimana member tersebut dapat mengedit atau meng-*update* data pribadi miliknya.



Gambar 4.19 Desain Tampilan Biodata Member

d. Halaman Products Member

Berikut adalah tampilan halaman *products* member.



Gambar 4.20 Desain Tampilan Products Member

e. Halaman Shopping Cart Member

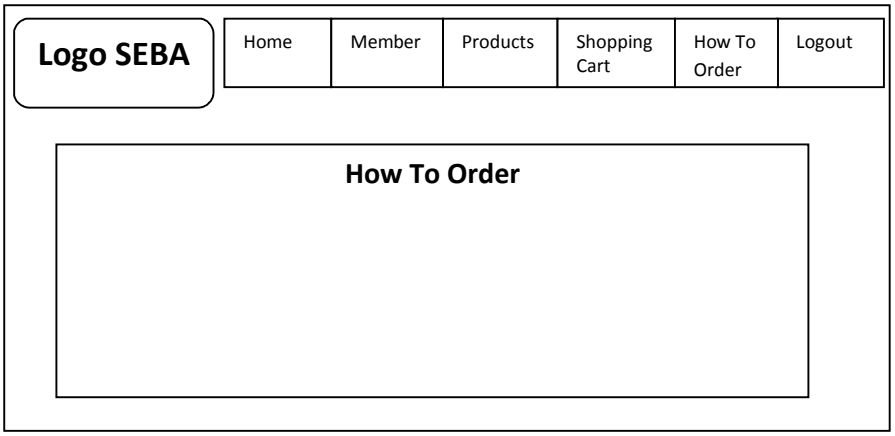
Berikut adalah tampilan halaman *shopping cart* member yang berisikan data barang yang dibeli oleh member.



Gambar 4.21 Desain Tampilan Shopping Cart

f. Halaman *How To Order* Member

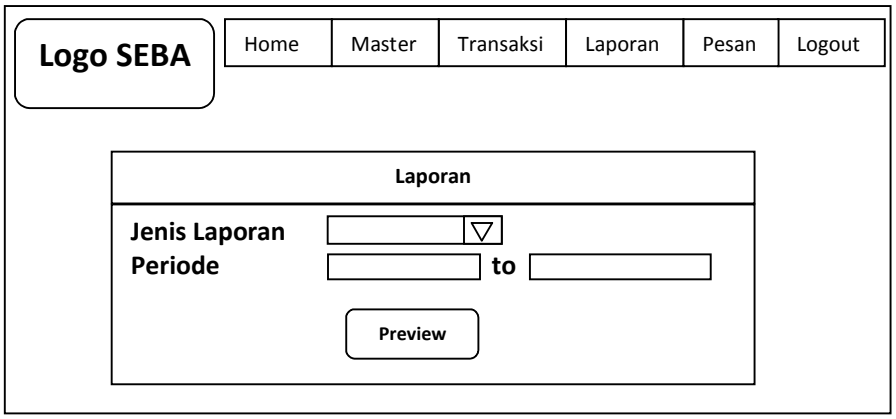
Berikut adalah tampilan halaman *How To Order* member. Disini berupa petunjuk cara pelanggan/member apabila akan membeli produk yang telah disediakan.



Gambar 4.22 Desain Tampilan How to Order

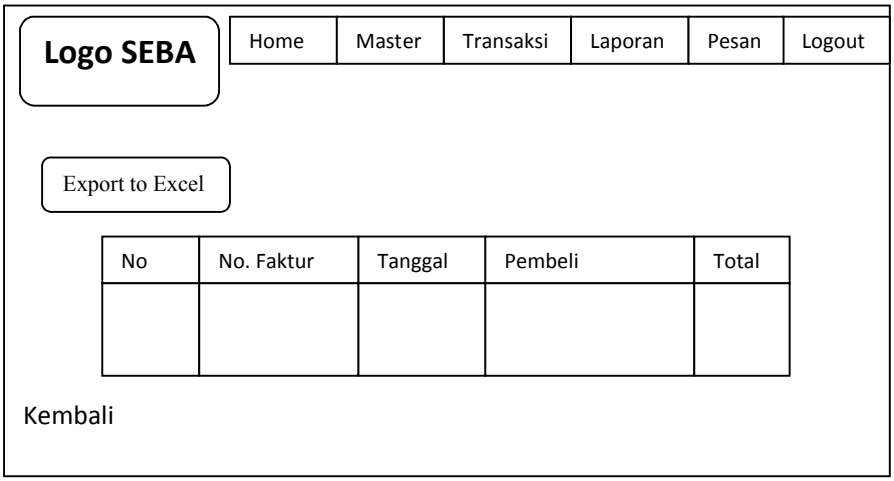
4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output merupakan bentuk tampilan keluaran berupa laporan-laporan hasil transaksi.



Gambar 4.23. Desain tampilan output penjualan

Berikut ini adalah tampilan hasil preview dari laporan penjualan.



Gambar 4.24. Desain laporan penjualan